

ABSTRAK

Nisakhotin, F. 2021. *Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam menyelesaikan Soal Berbasis Etnomatematika Ditinjau dari Self-Efficacy Siswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Ali Shodikin, M.Pd., (2) Abdur Rohim, M.Pd.

Kata kunci: Berpikir Kreatif, Etnomatematika, *Self-Efficacy*.

Pada Era yang semakin modern, kurangnya berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika yang dilakukan dapat mengakibatkan siswa kurang mampu untuk mengasah kemampuannya dalam mendukung kemajuan teknologi yang akan datang. Berpikir kreatif merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menemukan berbagai ide untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dalam menghadapi berbagai macam situasi yang terjadi. Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika yaitu *self-efficacy* (kemampuan diri) setiap siswa. *Self-efficacy* adalah kemampuan individu dalam menilai kemampuan dirinya. Sehingga ketika siswa mampu menilai kemampuan dirinya tinggi, maka siswa tersebut dapat dikatakan mampu untuk berpikir kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal berbasis etnomatematika ditinjau dari *self-efficacy* siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian terdiri dari 2 siswa dengan *self-efficacy* tinggi, 2 siswa dengan *self-efficacy* sedang, dan 2 siswa dengan *self-efficacy* rendah. Subjek yang dipilih berdasarkan hasil pengisian angket *self-efficacy* siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *self-efficacy* siswa, tes soal berpikir kreatif berbasis etnomatematika, dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa tidak sama dengan tingkatan *self-efficacy*. Subjek dengan *self-efficacy* tinggi kemampuan berpikir kreatif cenderung lebih rendah dibandingkan dengan subjek yang memiliki *self-efficacy* sedang dan rendah, subjek dengan *self-efficacy* sedang kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi dari subjek dengan *self-efficacy* tinggi dan rendah, dan subjek dengan *self-efficacy* rendah cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang memiliki *self-efficacy* tinggi.